

INTISARI

Banyak industri *fashion* yang menyediakan tren *fashion* dengan harga murah, jumlah terbatas dan cepat berganti yang membuat masyarakat konsumtif. Pola konsumtif yang dimiliki oleh masyarakat dapat memberikan pengaruh buruk bagi lingkungan karena meningkatnya limbah *fast fashion* yang ada di lingkungan. Limbah *fast fashion* yang ada di lingkungan berasal dari perusahaan *fashion* yang mementingkan kecepatan dari hasil produksi dan tren, sehingga tidak mementingkan kualitas dari produk yang dihasilkan. Hal tersebut dapat mendorong sifat konsumtif yang ada pada masyarakat, tetapi karena produk yang diperoleh memiliki kualitas yang kurang baik, sehingga dapat menyebabkan jangka pakai yang singkat atau tidak lama. Hal ini menyebabkan meningkatnya limbah *fashion* yang ada di lingkungan.

Dengan meningkatnya jumlah limbah *fast fashion* yang ada di lingkungan, limbah tersebut dapat dimanfaatkan dengan dilakukannya *upcycle* pada limbah produk tersebut untuk dijadikan barang baru dengan fungsi yang baru. *Upcycle* merupakan kegiatan menggunakan kembali barang atau material yang sudah tidak terpakai untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai baru dan berguna. Tujuan dari *upcycle* ini yaitu untuk menciptakan keberlanjutan dengan upaya mengurangi jumlah material yang terbuang.

Upcycle yang dilakukan merupakan memanfaatkan limbah celana kerja menjadi rok *adjustable* dengan menggunakan pengujian langsung kain. Pengujian langsung kain ini bertujuan untuk memperlihatkan hasil estetika dari produk jadi. Pada proses pengujian langsung kain menggunakan dua jenis kain yang berbeda yaitu *American Drill* dan *Japanese Drill*. Penggunaan dua jenis celana kerja ini bertujuan untuk memilih celana yang memiliki nilai langsung yang lebih kecil agar dapat digunakan untuk membuat rok *adjustable* tersebut.

Pada proses pembuatan rok *adjustable*, pada mulanya celana kerja dibuka jahitan bagian *inseam* untuk mengetahui bentuk pola celana kerja yang digunakan. Pola celana yang sudah dibuka jahitannya kemudian akan dipotong lurus agar mempermudah dalam proses penjahitan rok bagian belakang. Untuk bagian depan rok dijahit hingga setengah paha kemudian sisanya akan ditutupi menggunakan kain celana kerja pembanding yang digunakan untuk pengujian langsung. Setelah membentuk rok, kemudian ditambahkan tali serut pada bagian pinggir kanan dan kiri rok agar panjang dari rok dapat disesuaikan dengan penggunaan.

Pada hasil akhir rok *adjustable* ini dapat dibuat menggunakan limbah dari celana kerja dengan memanfaatkan jumlah kain yang berasal dari celana kerja dengan menyesuaikan desain yang telah direncanakan. Hasil pembuatan rok *adjustable* dengan menggunakan limbah dari celana kerja dapat dilakukan dengan memanfaatkan kain dari celana kerja dengan pemanfaatan secara maksimal. Pemanfaatan limbah dari *fast fashion* yang ada di lingkungan sekitar sebaiknya dimanfaatkan kembali menjadi barang baru dengan menggunakan desain produk yang diinginkan, sehingga tidak menyebabkan penumpukan limbah tekstil pada lingkungan.